

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Mekanisme Kelengkapan Berkas Tagihan untuk Proses Persetujuan Pembiayaan pada Bagian Keuangan Perumda Tirta Musi Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana mekanisme pemenuhan kelengkapan berkas tagihan dilaksanakan dan berperan dalam mendukung proses persetujuan pembiayaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis data kualitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lokasi, wawancara dengan informan kunci, serta dokumentasi terhadap dokumen administrasi pembiayaan. Informan utama dalam penelitian ini adalah staf Divisi Anggaran Bagian Keuangan Perumda Tirta Musi Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme kelengkapan berkas tagihan mencakup pengumpulan dan verifikasi dokumen utama seperti nota, kuitansi, Surat Keputusan Direksi, dan syarat pembayaran dalam kontrak kerja. Proses ini berjalan secara sistematis untuk memastikan legalitas, akurasi, serta kesesuaian dengan ketentuan kontraktual. Ketidaksesuaian atau kekurangan dokumen berdampak pada keterlambatan proses dan risiko administratif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa mekanisme yang baik dalam kelengkapan dokumen berperan penting dalam menciptakan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi dalam proses persetujuan pembiayaan.

Kata kunci: mekanisme, kelengkapan berkas, tagihan, persetujuan pembiayaan, administrasi keuangan

ABSTRACT

This study, entitled "The Mechanism for Completeness of Billing Files for the Financing Approval Process in the Finance Department of Perumda Tirta Musi Palembang," aims to describe how the mechanism for fulfilling billing file completeness is implemented and how it supports the financing approval process. This study uses a descriptive qualitative approach, with qualitative data sourced from primary and secondary sources. Data collection techniques included direct on-site observation, interviews with key informants, and documentation of financing administration documents. The primary informants in this study were staff from the Budget Division of the Finance Department of Perumda Tirta Musi Palembang. The results indicate that the mechanism for completeness of billing files includes the collection and verification of primary documents such as notes, receipts, Director's Decrees, and payment terms in work contracts. This process is carried out systematically to ensure legality, accuracy, and compliance with contractual provisions. Inconsistencies or missing documents result in process delays and administrative risks. This study concludes that a sound mechanism for document completeness plays a crucial role in creating efficiency, accountability, and transparency in the financing approval process.

Keywords: mechanism, completeness of files, billing, financing approval, financial administration